

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PAJAK UNTUK UKM</b>	<b>1</b>
1.1 Potensi Pajak	2
1.2 Pajak Ilegal	3
<b>BAB 2 SKEMA TARIF PAJAK UMKM</b>	<b>5</b>
2.1 Yurisdiksi Pemajakan	6
2.2 Harga Jual Kemahalan	7
<b>BAB 3 PTKP DAN KESEJAHTERAAN BURUH</b>	<b>11</b>
3.1 Teori Gaya Pikul	12
3.2 PTKP di Negara Lain	13
<b>BAB 4 PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PROGRESIF DAN KEMACETAN</b>	<b>15</b>
4.1 Kemacetan	16
4.2 Kontraprestasi	17
<b>BAB 5 KERUGIAN RESTITUSI PPN YANG DISETAHUNKAN</b>	<b>19</b>
5.1 PKP Persyaratan dan Kriteria Tertentu	20

5.2	Saran	24
<b>BAB 6</b>	<b>ANALISIS UNTUNG-RUGI REVALUASI</b>	<b>27</b>
6.1	Dasar Hukum	28
6.2	Revaluasi dalam PSAK	29
6.3	Manfaat dan Guna	29
6.4	Prosedur Revaluasi	30
6.5	Analisa Perhitungan	30
6.6	Benang Merah	34
<b>BAB 7</b>	<b>KENAIKAN PPh 22 KURANG EFEKTIF</b>	<b>35</b>
7.1	Bantuan Konkret	37
<b>BAB 8</b>	<b>PAJAK TAMBANG DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN</b>	<b>39</b>
8.1	Kerusakan	41
<b>BAB 9</b>	<b>PAJAK LINGKUNGAN DAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN</b>	<b>45</b>
9.1	Kapitalisme	46
9.2	<i>Green Tax Incentive</i>	47
<b>BAB 10</b>	<b>GAGASAN GUS DUR UNTUK EKONOMI DAN PERPAJAKAN</b>	<b>49</b>
10.1	Dualitas Sistem	51
<b>BAB 11</b>	<b>SEKALI LAGI TENTANG REFORMASI PERPAJAKAN</b>	<b>55</b>
11.1	Musuh Utama	56
11.2	Tax Reform	57
11.3	Pembuktian Terbalik	58
<b>BAB 12</b>	<b>TARIF PAJAK ANTARA KEPENTINGAN PENERIMAAN NEGARA DAN INVESTASI ASING</b>	<b>61</b>
12.1	Tren Tarif Pajak	62
12.2	Komparatif Kebijakan	63

<b>BAB 13 SEPUTAR TAX HOLIDAY, SENSUS PAJAK, DAN INVESTASI</b>	<b>67</b>
13.1 Dampak <i>Tax Holiday</i>	69
13.2 Bukan Magnet yang Kuat	70
<b>BAB 14 MENEROPONG TAX RATIO INDONESIA KEDEPAN</b>	<b>71</b>
14.1 Faktor Penyebab	72
14.2 <i>Tax Buoyancy</i>	73
14.3 Manfaat dan Guna	74
<b>BAB 15 PENGGELAPAN PAJAK HANCURKAN YUNANI</b>	<b>77</b>
15.1 Dana Talangan	78
15.2 Utang Negara dan Korupsi	79
<b>BAB 16 KEJAHATAN PERPAJAKAN DAN GIJZELING</b>	<b>83</b>
16.1 Religius	84
16.2 <i>Gijzeling</i>	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>89</b>

-oo0oo-

Upaya ini bertujuan untuk mendorong ekstensifikasi peningkatan pajak ke kalangan UKM dengan alasan pengusaha tersebut sudah meraup omzet penjualan puluhan juta hingga miliaran rupiah, tetapi kontribusi pajaknya sangat sedikit. Usulan Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan yaitu pendapatan UKM sebesar Rp300 juta-Rp4,8 miliar per tahun diusulkan dikenai pajak 2 persen dari pendapatan. Untuk UKM yang berpenghasilan dibawah Rp300 juta per tahun diusulkan besaran pajaknya 0,5 persen. Semua usulan itu bagus untuk dipertimbangkan, tetapi pengenaan pajak untuk UKM ini perlu diimbangi dengan langkah-langkah pemerintah untuk lebih memberdayakan mereka dan negara hadir saat pengusaha UKM dihadang kesulitan.

Perkembangan perekonomian di Indonesia dijiwai semangat konsep pembangunan yang meletakkan akumulasi kapital sebagai de-